

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengelolaan dana Masjid Al-Jihad Banjarmasin

Pengelolaan dana masjid Al-Jihad diawali dengan mempersiapkan anggaran dana selama satu bulan kedepan. Masjid Al-Jihad menggunakan dana masjid untuk keperluan kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik seperti menyiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan masjid. Sedangkan kegiatan non fisik adalah kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial kegiatan dakwah, jamuan jamaah dalam bentuk buka puasa dan pengajian, penyelenggaraan jenazah, kesejahteraan karyawan, kegiatan perserikatan, kegiatan kebugaran, dan pelayanan kesehatan. Selain itu masjid Al-Jihad memiliki program yang berorientasi pada pemberdayaan ekonomi yang diberi nama “Al-Jihad Peduli”. Program ini memberikan perhatian yang khusus untuk para jamaah untuk dibantu dalam memenuhi kebutuhannya karena memiliki keterbatasan di bidang ekonomi. Program pemberdayaan ini terdiri dari program pendidikan, ekonomi, kesehatan, serta bantuan untuk para dhu’af dan musafir.

##### 2. Tinjauan *Maqâshid asy-Syarî’ah* terhadap pengelolaan dana zakat, infak dan sedekah pada Masjid Al-Jihad Banjarmasin yang digunakan untuk pemberdayaan ekonomi

Berdasarkan fokus penelitian bahwa pengelolaan dana masjid Al-Jihad ditinjau dari *Maqâshid asy-Syari'ah* tergolong dalam dua tingkatan yaitu *dharûriyyah* dan *hajiyyah*.

*Pertama:* Tingkat *dharûriyyah* dalam pemberdayaan ekonomi pada program Al-Jihad Peduli wajib disalurkan sebab jika tidak umat atau jamaah akan mengalami kekacauan dan kerusakan seperti mengalami putus sekolah, tidak dapat memenuhi kebutuhan hidup karena tidak memiliki modal atau pekerjaan, menyelamatkan nyawa karena darurat kesehatan dan tidak bisa menebus obat.

*Kedua:* Pada tingkat *hajiyyah* dalam pemberdayaan ekonomi pada program Al-Jihad Peduli perlu disalurkan, jika tidak disalurkan umat atau jama'ah akan mengalami kesulitan seperti membantu biaya perjalanan pulang bagi para musafir yang kehabisan bekal, membantu meringankan beban para dhu'afa yang memiliki keterbatasan ekonomi karena usia lanjut, janda, dan minim keterampilan untuk bekerja.

## **B. Saran**

1. Masjid Al-Jihad layak menjadi masjid percontohan khususnya bagi masjid masjid di Kota Banjarmasin, sebab melalui program Al-Jihad Peduli masjid ini memiliki konsep pemberdayaan umat dalam bidang pendidikan, bidang ekonomi, bidang kesehatan dan peduli terhadap kalangan dhu'afa dan para musafir.

2. Melalui program Al-Jihad Peduli dapat memotivasi serta membangun kesadaran para takmir masjid di lingkungan Kota Banjarmasin bahwa dana masjid tidak hanya difokuskan untuk memperbaiki fisik dan sarana bangunan masjid saja tetapi dapat dimanfaatkan dan diberdayakan untuk kepentingan umat dan para jamaah masjid yang membutuhkan baik yang membutuhkannya pada tingkat *hajiyyah* terlebih dalam kondisi tingkat *dharûriyyah*.
3. Masjid Al-Jihad diharapkan dapat memberikan evaluasi yang berkelanjutan terhadap program Al-Jihad Peduli khususnya pada bidang ekonomi sebab bidang ini merupakan pilar utama dalam rangka memotivasi umat untuk mandiri secara ekonomi. Harapannya setelah umat mandiri dalam ekonominya maka umat akan lebih meningkat partisipasinya dalam membantu memakmurkan masjid dengan seluruh programnya.